BAB 3

Kerangka Konseptual Dan Hipotesis

3.1 Kerangka Konseptual

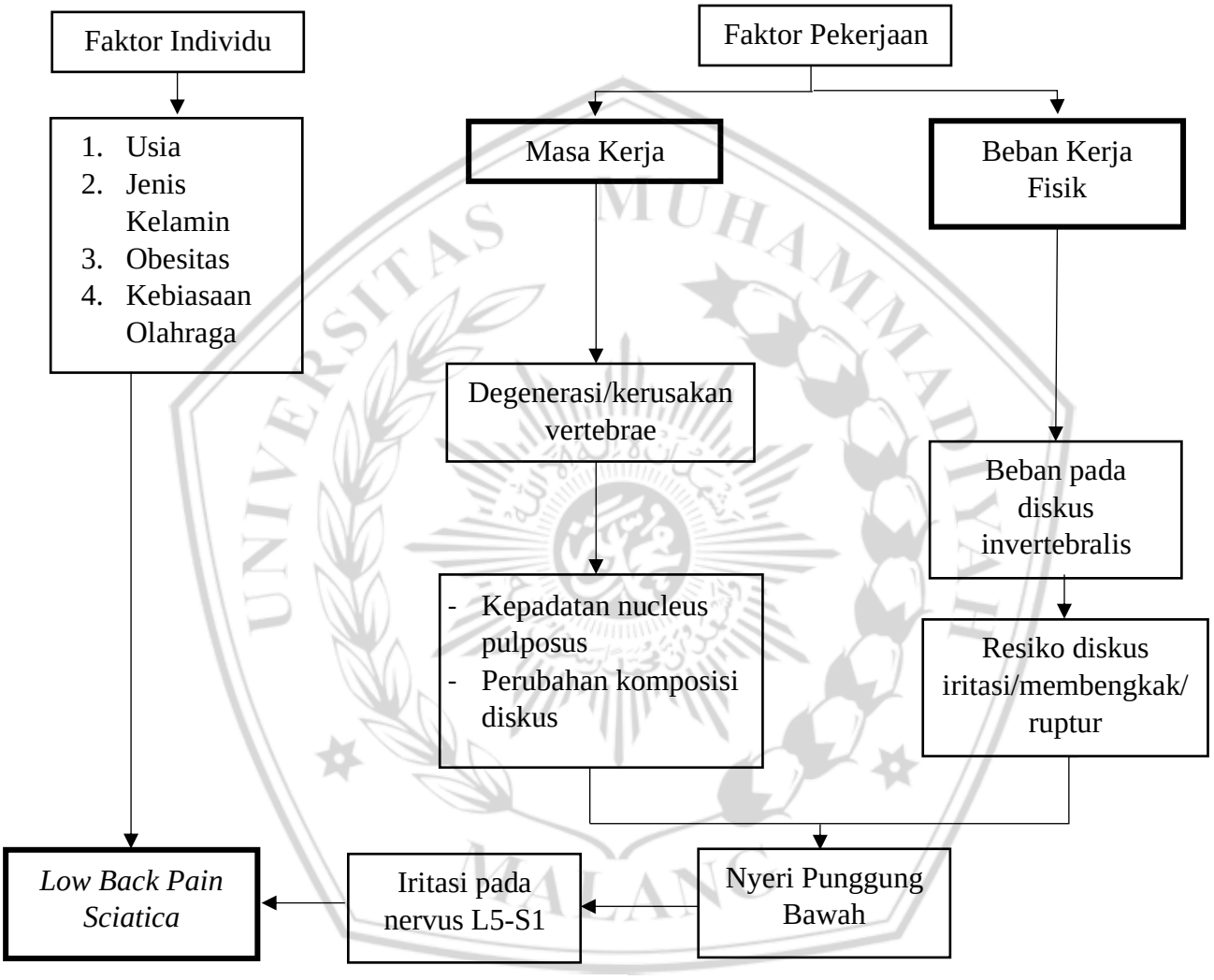

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

: Berpengaruh

Berdasarkan kerangka konsep diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempnegaruhi kejadian nyeri punggung bawah atau *low back pain* yaitu faktor individu dan faktor fekerjaan. Faktor individu terdiri dari usia, jenis kelamin, merokok, IMT (obesitas), dan kebiasaan olaharaga. Faktor individu ini sudah terbukti mempengaruhi kejadian nyeri punggung bawah pada beberapa penelitian yang disebutkan dalam jurnal yang ditulis oleh Andini (Andini 2015).

Pada faktor pekerjaan terdapat masa kerja dan beban kerja fisik. Masa kerja berhubungan dengan peningkatan usia kerja pekerja dimana akan berpengaruh pada degenerasi pada tulang belakang pasien. Hal ini disebabkan karena seseorang dengan masa kerja lebih lama akan semakin lama terkena paparan faktor risiko dan juga mengakibatkan rongga diskus menyempit (kepadatan nucleus pulposus berubah) secara permanaen serta mengakibatkan perubahan pada komposisi diskus. Sedangkan pada beban kerja fisik diukur melalui tiga hal yakni beban muatan, durasi, dan frekuensi. Beban kerja fisik yang berulang dengan durasi yang lama dapat menyebabkan peningkatan beban pada otot, diskus, dan ligament pada bagaian belakang bawah. Hal ini mengakibatkan terjadinya kelelahan otot atau ketegangan otot sehingga timbulnya nyeri dan juga dapat menyebabkan nucleus dari diskus dipaksa untuk keluar sehingga dapat menyebabkan pembengkakan diskus (iritasi) /robek/ rupture dan dapat merusak saraf disekitarnya.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan masa kerja dan beban kerja pada resiko kejadian *low back pain sciatica*.

3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan antara masa kerja dan beban kerja fisik terhadap risiko kejadian nyeri pinggang yang disertai dengan gangguan nervus ischiadicus (*low back pain sciatica*) pada petani padi di Desa Pakisaji

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG